

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM
FILM LIAM DAN LAILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Atika Fitriah Sari

NIM: 06021181722002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM
FILM LIAM DAN LAILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Atika Fitriah Sari

NIM: 06021181722002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP 196207181987032001

Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM
FILM LIAM DAN LAILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Atika Fitriah Sari

NIM: 06021181722002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah diujikan dan lulus pada:


Hari : Rabu


Tanggal : 22 Desember 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.
3. Anggota : Dr. Izzah, M.Pd.







Indralaya, 11 Januari 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Fitriah Sari

NIM : 06021181722002

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Atika Fitriah Sari

06021181722002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, dan berkatnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Kedua orang tuaku tercinta, Papaku Hapizuddin dan mamaku Kartini. Berkat kedua orang tua saya lah yang bisa membuat saya sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala doa, nasihat, pengorbanan, dan motivasi yang diberikan selama ini. Saya tidak akan melupakan kasih sayang papa dan mama yang tulus, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
- Ayukku tersayang Awliya Nouvel yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan membantuku dalam kesusahan dalam menjalankan tugas.
- Adikku tersayang Rahmi Herawati dan M. Ilham Marli yang selalu memberikan semangat.
- Kekasihku tercinta Muhammad Krissakti Gamala yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan selalu meluangkan waktu untuk membantuku.
- Dosen pembimbingku, Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Pak Drs. Ansori, M.Si. yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu bermanfaat selama perkuliahan.
- Mbak Iis selaku admin Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu saya dalam hal administrasi.
- Sahabatku sejak awal perkuliahan Nurhatina, Dwi Agnestia, Indah Lestari, Rika Anggraini, dan Siti Maisyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Temanku Srimana dan Ema Susanti yang sudah membantu dan mau merespon banyak pertanyaan dariku.
- Jerome Polin penggemarku yang selalu membuatku semangat dan tertawa dengan konten-konten lucunya.

- Semua pihak yang selalu bertanya: “kapan sidang?”, “Kapan wisuda?”, dan lain sejenisnya terima kasih, karena kalian saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
- Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- PBSI Angkatan 2017, senang bertemu dan mengenal kalian.
- Almamaterku, Universitas Sriwihaya.

Motto:

**“Senantiasa bersabar dalam keadaan apapun, karena setelahnya pasti ada hal-hal baik yang menghampiri secara tidak terduga”
(Atika Fitriah Sari)**

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapkan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Izzah, M.Pd., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman selama penulis mengikuti Pendidikan. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 yang selalu meberikan semangat.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 18 Desember 2021

Penulis,



Atika Fitriah Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Representasi	5
2.2 Teori Semiotika Model Charles Sanders Pierce	6
2.3 Nilai Budaya	11
2.4 Budaya Minangkabau.....	12
2.5 Film	13
2.5.1 Jenis Film	13
2.5.2 Struktur Film	14
2.5.3 Pendukung Visualisasi dalam Film.....	15
2.6 Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17

3.2 Data dan Sumber Data	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Deskripsi <i>Film Liam dan Laila</i>	20
4.1.1 Struktur dalam <i>Film Liam dan Laila</i>	20
4.1.2 Pengenalan Tokoh dalam <i>Film Liam dan Laila</i>	21
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	24
4.2.1 Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam <i>Film Liam dan Laila</i>	24
4.2.2 Pembahasan.....	36
4.3 Implikasi Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam <i>Film Liam dan Laila</i> terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	43
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 00.08.35	26
Tabel 2. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 00.38.07	27
Tabel 3. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 01.03.07.	29
Tabel 4. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 01.20.11	30
Tabel 5. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 01.20.42	32
Tabel 6. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 01.21.16	34
Tabel 7. Ikon, indeks, dan simbol adegan durasi 01.27.10	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Segitiga Makna Peirce (<i>Triangle of Meaning Peirce</i>)	7
Gambar 2. Gambar atap masjid	10
Gambar 3. Cover Film Liam dan Laila	20
Gambar 4. Tokoh Laila	21
Gambar 5. Tokoh Liam	21
Gambar 6. Tokoh Jamil	22
Gambar 7. Tokoh Haris.....	22
Gambar 8. Tokoh Pian	23
Gambar 9. Tokoh Rosma	23
Gambar 10. Tokoh Ayah Laila.....	24
Gambar 11. Tokoh Ibu Laila.....	24
Gambar 12. Anduang sedang berbicara	25
Gambar 13. Sedang melakukan musyawarah	25
Gambar 14. Jam gadang	27
Gambar 15. Rumah adat Minangkabau.....	28
Gambar 16. Arak-arakan.....	29
Gambar 17. Mengantar seserahan	30
Gambar 18. Alat musik gendang tabuik.....	31
Gambar 19. Melakukan silat	31
Gambar 20. Makan sirih.....	32
Gambar 21. Liam dan Laila menggunakan baju pengantin	33
Gambar 22. Ibu Laila berbicara pada Laila	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Film Liam dan Laila.....	56
Lampiran 2. Data Mentah	57
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	60
Lampiran 4. Usul Judul Skripsi.....	62
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 6. Persetujuan Ujian Skripsi	66
Lampiran 7. Kartu Perbaikan Skripsi.....	67
Lampiran 8. Bukti Perbaikan Skripsi	69
Lampiran 9. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	70

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM *FILM*
LIAM DAN LAILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi representasi nilai budaya Minangkabau dalam Film Liam dan Laila dan mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan dianalisis menggunakan teori semiotika model Charles Sanders Peirce berupa ikon, indeks, dan simbol. Sumber data diperoleh dari Film Liam dan Laila disutradarai Arief Malinmudo yang ditayangkan pada tahun 2018. Hasil penelitian ini berupa tujuh data yang berisi tanda atau makna simbol budaya Minangkabau mengenai adat pernikahan, rumah adat, tempat wisata, dan aturan yang harus dijalani ketika menikahi orang Minang. Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada Kompetensi Dasar (KD) 3.19 kelas XI. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang serupa dan dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada KD 3.19 kelas XI.

Kata-kata kunci: *Budaya Minangkabau, film, semiotika model Charles Sanders Peirce*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2021)

Nama : Atika Fitriah Sari

NIM : 06021181722002

Dosen Pembimbing: (1) Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

(2) Drs. Ansori, M.Si.

**REPRESENTATION OF MINANGKABAU'S CULTURAL VALUES IN
LIAM AND LAILA'S FILM AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN
LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

The goal of this research is to identify representations of Minangkabau cultural values in Liam and Laila film and describe their implications in learning Indonesian subject in high school. This study is a qualitative study with descriptive methods and analyzed using the semiotics theory model of Charles Sanders Pierce in the form of icons, indexes, and symbols. The source of this data found from Liam and Laila film that directed by Arief Malinmudo which aired in 2018. The results of this study are in the form of seven data that contain signs or meanings of Minangkabau cultural symbols regarding wedding customs, traditional houses, tourist attractions, and rules that must be lived when marrying Minang people. This research has implications for learning Indonesian in high school in Basic Competence (KD) 3.19 class XI. Therefore, this research can be used as a reference for similar research and can be used by teachers in learning Indonesian especially in KD 3.19 class XI.

Keywords: *Minangkabau culture, movies, semiotics model Charles Sanders Pierce*

1st Advisor,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP 196207181987032001

2nd Avisor,




Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031003

Clarified by

Coordinator Study Program of Indonesian Language Education,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Minangkabau terkenal memegang nilai budaya adat *basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. *Kitabullah* artinya ikrar di atas Al-Quran. Orang Minang hanya menganut agama Islam. Masyarakat Minangkabau tidak dikatakan orang Minang, jika tidak menganut agama Islam (Amir, 2011:132).

Masyarakat Minangkabau juga terkenal memegang nilai budaya *matrilineal*. *Matrilineal* merupakan garis keturunan dilihat dari keturunan ibu. Perempuan sebagai tonggak utama dalam melestarikan adat (Amir, 2011:9).

Budaya berkaitan dengan cara manusia hidup yaitu dari berpikir, belajar, mempercayai, merasa, dan mengusahakan apa yang ada pada budayanya (Audria, 2019:4). Hal ini berarti nilai budaya perlu dirawat, dijaga, dan diwariskan kepada generasi muda, karena kebiasaan tersebut diturunkan dari generasi ke generasi. Budaya tidak bisa berkembang dan diwariskan kepada generasinya, jika budaya tidak ada.

Budaya dalam pendidikan sangat penting. Budaya dapat mendukung pembelajaran peserta didik, sehingga peserta didik cerdas secara intelektual dan memiliki moral atau akhlak yang baik. Peserta didik juga tidak hanya dapat memahami budaya, akan tetapi dapat melestarikan budaya-budaya yang ada di Indonesia (Suriata, 2015:9).

Film dalam semiotika memiliki kajian komunikasi sebagai representasi realita sosial dan gambar bergerak yang banyak memiliki tanda dan simbol (Prasetya, 2019:41). Film mencerminkan konsep tanda dan simbol yang berwujud visual untuk menyampaikan suatu pesan. Semiotika dan film dilakukan dengan cara mengidentifikasi simbol-simbol dan kode budaya dalam gambar dan dialog film (Prasetya, 2019:43).

Peneliti menggunakan teori semiotika model Charles Sanders Peirce dalam melakukan analisis penelitian ini. Semiotika model Charles Sanders Peirce terkenal dengan model triadik atau Segitiga Makna (*triangle of meaning*). Segitiga

makna tersebut terdiri dari tanda (*representamen*), acuan tanda atau objek (*object*), dan pengguna tanda (*interpretant*). Peneliti memilih objek (*object*) yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol. Peneliti memilih objek (*object*) pada analisis penelitian ini, karena objek dapat dilakukan sebagai acuan tanda pada penelitian ini yaitu objek nilai budaya Minangkabau berupa gambar atau dialog pada film.

Menurut Amura (dikutip Trianton, 2013:2), film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya. Pencerminkan unsur-unsur kebudayaan banyak tersaji pada suatu karya film (Dewi & Wibawa, 2015:400). Dengan demikian, film efektif untuk menyampaikan pesan yang mengajarkan nilai-nilai budaya.

Film yang mengandung nilai budaya contohnya adalah *Film Liam dan Laila* yang disutradarai oleh Arief Malinmudo. *Film Liam dan Laila* mengandung kebudayaan Minangkabau yang berisi tentang pertentangan agama, budaya, dan negara antara Liam dan Laila. Film ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan budaya yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik memilih *Film Liam dan Laila* yang memiliki nilai budaya Minangkabau yang terkenal akan adat istiadatnya.

Peneliti mengimplikasikan hasil penelitian dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, tepatnya pada kelas XI semester genap, yaitu terdapat di KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton. Peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur dan nilai budaya yang terdapat pada film. *Film Liam dan Laila* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Representasi Nilai-Nilai Budaya Bali dalam *Film Eat Pray Love*” oleh Alit Kumala Dewi dan Arya Pageh Wibawa pada tahun 2015. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Alit dan Dewi adalah sama-sama meneliti mengenai budaya dalam film. Perbedaan penelitian ini adalah nilai budaya dan film yang diteliti, serta model semiotika yang digunakan. Penelitian ini menggunakan nilai budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila* dan menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce, sedangkan penelitian yang dilakukan Alit dan Dewi

meneliti nilai budaya Bali dalam *Film Eat Pray Love* dan menggunakan semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan latar belakang di atas, peninjauan awal dari menonton *Film Liam dan Laila* adanya pertentangan agama, budaya, dan negara antara Liam dan Laila yaitu antara negara Prancis dan Minangkabau. Nilai budaya Minangkabau yang disampaikan dalam *Film Liam dan Laila* dapat membantu peserta didik dalam wawasan dan pengetahuan *cultural education* atau pendidikan budaya yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana representasi nilai budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila*?
- 2) Bagaimana implikasi dari representasi nilai budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) untuk mengidentifikasi representasi nilai budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila*, dan
- 2) untuk mendeskripsikan implikasi dari representasi nilai budaya Minangkabau dalam *Film Liam dan Laila* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang nilai budaya dan kajian semiotika dalam karya sastra dan film.

Secara praktis bermanfaat bagi penulis, peserta didik, pendidik, dan sekolah. Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya atau penelitian serupa pada masa yang akan datang. Manfaat bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk memahami karya sastra dan film. Manfaat bagi pendidik, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu alternatif pembelajaran sastra yang efektif pada peserta didik. Manfaat bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, B. (2017). *Analisis semiotika unsur-unsur kebudayaan Palembang dalam film ada Surga di rumahmu*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Amelia, R. (2020). *Mengenal rumah gadang khas Minangkabau*. Goggle.Com. <https://www.google.com/amp/s/www.ruparupa.com/blog/mengenal-rumah-gadang-khas-minangkabau/amp/>
- Amir. (2011). *Adat Minangkabau pola dan tujuan hidup orang Minang*. Citra Harta Prima.
- Anofrina, H. (2014). Analisis semiotika representasi persahabatan dalam film “Hugo.” *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 1–15.
- Asriningsari, A. dan N. M. (2018). *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI.
- Audria, A. dan H. M. S. (2019). Analisis semiotika representasi budaya Jepang dalam film anim barakamon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4(3), 1–12.
- Demon, Y. dan Y. (2020). Film snow white and huntsman karya Rupert Sanders: sebuah telaah semiotik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 3.
- Dewi, A. K., & Wibawa, A. P. (2015). Representasi nilai-nilai budaya Bali dalam film eat pray love. *Segara Widya*, 3, 399–408.
- Fatmasari, Z. dan S. I. (2020). Representasi konflik remaja dalam film dua garis biru (analisis semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 142–148.
- Inrasari, D. (2015). *Representasi nilai budaya Minangkabau dalam film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (analisis semiotika film)”*. UIN Alauddin Makassar.
- Izina, M. (2018). *Unsur magis dalam ikon, indeis, dan simbol pada cerita hantu Jepang Miminashi Hoichi*. Universitas Diponegoro.
- Jannah, M. N. dan E. I. (2021). Ikon, indeks, dan simbol dalam kumpulan cerpen menghardik gerimis karya Sapardi Djoko Damono serta relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 184–198.
- Khasanah, U. (2020). *Nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya lokal dalam film bajrangi bhaijaan*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Maifizar, A. dan R. H. Y. (2019). Representasi nilai budaya islami dalam iklan sari ayu “Hijab.” *Jurnal UTU*, 5(1), 76–84.
- Mukmin, S. (2008). *Teori dan aplikasi semiotika*. Universitas Sriwijaya.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi*. Intrans Publishing.
- Puspitasari, D. R. (2021). Nilai sosial budaya dalam film tilik (kajian semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Semiotika*, 15(1), 10–18.
- Rafiek. (2011). *Metode dan teknik penelitian sastra*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Pustaka Belajar.
- Riskita, A. (2021). *Kenali prosesi pernikahan adat Padang dan syarat serta tradisinya*. Orami.Co.Id.
<https://www.google.com/amp/s/www.orami.co.id/magazine/amp/pernikahan-adat-padang/>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suriata. (2015). Analisis nilai-nilai budaya Karia dan implementasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 1(1), 9–18.
- Syafei, M. P. (2017). Representasi makna pesan budaya Sunda dalam film kawin kontrak (studi semiotika Peirce tentang representasi budaya Sunda dalam film kawin kontrak). *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 409–431.
- Syarifuddin, D. (2017). Nilai budaya batik Tasik Parahiyangan sebagai daya tarik wisata Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 14(2), 9–20.
- Trianton, T. (2013). *Film sebagai media belajar*. Graha Ilmu.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Yuwandi, I. (2018). *Analisis sinematografi dalam film polem Ibrahim dan dilarang mati di tanah Ini*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: pendekatan struktural*. Sukabina Press.

Zulkarnain, S. K. (2015). Makna semiotika pada cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A. Navis menggunakan teori Charles Sanders Peirce. *Jurnal Komunikasi*.